

PENGARUH DISIPLIN KERJA, KOMITMEN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP TOTAL QUALITY MANAGEMENT (STUDI PADA GURU SLB NEGERI SE-KOTA PASURUAN)

Mukhamad Mustofa¹
Ufi Rumefi, SE., MSA²

*Email : mukhamadmustofa7@gmail.com¹

*Email : Ufirumefi@itbyadika.ac.id²

Prodi Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis Yadika Pasuruan

ABSTRAK

Organisasi mempunyai kepentingan menghasilkan kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan, sumber daya manusia merupakan satu kunci untuk menghasilkan kinerja terbaik karena berkaitan tentang ketrampilan, keahlian dan membangun perilaku kondusif. Sumber daya manusia sangat penting bagi tercapainya tujuan, betapapun majunya teknologi jika sumberdaya manusia tidak berkualitas tujuan tidak akan tercapai. Hasil observasi pada guru SLBN Se-Kota Pasuruan terdapat fenomena yakni komitmen dan disiplin kerja masih rendah, beberapa tidak niat bekerja, tidak menaati peraturan, sehingga berdampak pada kinerja. Tujuan penelitian mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap independen. Metode penelitian kuantitatif rumus sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan kuesioner dibantu alat uji SPSS. Hasil penelitian menunjukkan antar variabel berpengaruh secara simultan, secara parsial dua variabel berpengaruh secara signifikan yaitu Disiplin Kerja dan komitmen terhadap *Total Quality Management*. Sedangkan karakteristik individu secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Total Quality Management*. Sehingga disimpulkan untuk meningkatkan *Total Quality Management* hendaknya kepala sekolah menitik beratkan pada komitmen guru.

Kata Kunci : *Disiplin Kerja, Komitmen, Karakteristik Individu dan Total Quality Management*

ABSTRACT

Organizations have an interest in producing the best performance in providing services, human resources are a key to producing the best performance because they relate to skills, expertise and building conducive behavior. Human resources are very important for achieving goals, no matter how advanced technology is, if human resources are not of good quality, goals will not be achieved. The results of observations on SLBN teachers throughout Pasuruan City show a phenomenon, namely that commitment and work discipline are still low, some have no intention of working, do not obey regulations, which has an impact on performance. The research objective is to determine and explain the influence of the dependent variable on the independent. The quantitative research method is a saturated sampling formula, data collection uses a questionnaire assisted by the SPSS test tool. The research results show that the variables have a simultaneous effect, partially two variables have a significant effect, namely Work Discipline and commitment to Total Quality Management. Meanwhile, individual characteristics partially have an insignificant effect on Total Quality Management. So it is concluded that to improve Total Quality Management, school principals should focus on teacher commitment.

Keywords: Work Discipline, Commitment, Individual Characteristics, and Total Quality Management

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Satu satunya sumber yang memiliki ratio, rasa, dan karsa. Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam pencapaian tujuannya. Betapapun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, namun jika tanpa sumber daya manusia maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu organisasi. Sumber daya manusia yang mempunyai komitmen dan disiplin tinggi memegang peranan penting untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan derajat profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi, dan kewajiban keguruan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengembangan kualitas, penempatan, promosi, penggajian, kesejahteraan, dan pemberhentian.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2020) menyatakan bahwa Variabel Disiplin Kerja Variabel Komitmen, Dan Variabel Karakteristik Individu Berpengaruh Positif Pada Total Quality Management (Tqm). Koefisien Determinasi (R^2) Diperoleh Sebesar 0,896. Artinya 89,6% Variasi Bisa Dijelaskan Dari Kualitasnya Disiplin Kerja Manajemen, Komitmen Dan Individu Karakteristik Dari 10,4% Sisanya Variasi Dijelaskan Oleh Yang Lain Variabel. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh (Mardalena, 2020) menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja variabel komitmen, dan variabel karakteristik individu berpengaruh positif terhadap Total Quality Management (TQM). Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,896. Ini Artinya 89,6% variasi tersebut dapat dijelaskan oleh kualitas pekerjaan manajemennya Disiplin, komitmen kerja dan karakteristik individu sisanya 10,4% variasi dijelaskan oleh variabel lain. Juga penelitian yang dilakukan oleh (Latif, 2017) menunjukkan bahwa motivasi kerja, karakteristik individu dan tunjangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil sedangkan secara parsial motivasi kerja dan karakteristik individu berpengaruh signifikan sedangkan tunjangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pegawai negeri sipil. Tujuan yang di ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja, komitmen dan karakteristik individu baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Total Quality Management (TQM).

Menurut (Sugiyono, 2015) Menyatakan bahwa proses hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh variabel disiplin kerja, komitmen dan karakteristik individu secara simultan terhadap Total Quality Management (TQM)

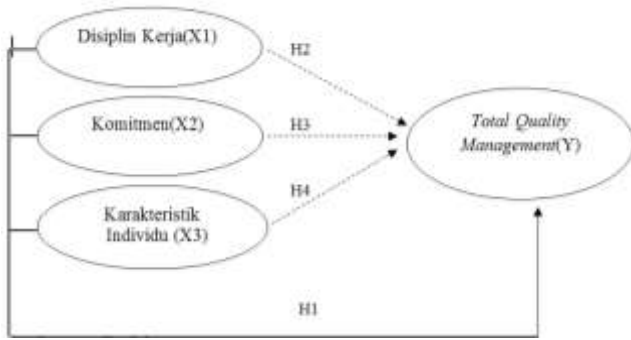
H₂ : Terdapat pengaruh variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap Total Quality Management (TQM)

H₃ : Terdapat pengaruh variabel komitmen berpengaruh terhadap Total Quality Management (TQM)

H₄ : Terdapat pengaruh variabel karakteristik individu terhadap *Total Quality Management (TQM)*

Menurut (Supomo, 2018) Menjelaskan bahwa disiplin kerja ialah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi tingkat kedisiplinannya sehingga prestasi kerja karyawan menjadi semakin baik. Seorang karyawan yang tidak mempunyai sifat disiplin kerja, sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan loyalitas karyawan terhadap organisasi mereka dan proses yang berkelanjutan di mana peserta organisasi mengekspresikan kepedulian mereka terhadap organisasi, kesuksesan, dan kesejahteraan (Edison, 2016). Menurut (Syafar, 2016) karakteristik individu adalah penjabaran dari sikap, minat, dan kebutuhan yang dibawa oleh seseorang atau individu dalam melaksanakan kerja. Karakteristik individu adalah perilaku atau karakter yang ada pada diri seorang karyawan, baik positif maupun negatif. Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya (Tjiptono, 2018). Total Quality Management diartikan sebagai perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang kedalam falsafah holistic yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan pelanggan menurut (Nasution, 2015).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2018) dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Penelitian yang dilakukan oleh (Rohadi Widodo, 2010) dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan (Hertati, 2020) dengan judul Pengaruh Komitmen kerja, motivasi kerja dan karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. (Rumefi, 2023) dengan judul The influence of customer experience, customer relationship on customer loyalty with service as a moderating variable.



Gambar 1

Sumber : Pengolahan Data 2023

METODE

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan yang berjumlah 42 guru. Data guru tersebut didapatkan dari data kepegawaian Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Pasuruan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel, maka sample dalam penelitian ini adalah semua guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan yang berjumlah 42 guru. Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok. Data ini diperoleh langsung dari sumbernya yaitu guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan yang masih aktif yang telah menjadi objek dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data sekolah SLB Negeri Se-Kota Pasuruan. Data yang di peroleh secara tidak langsung, yaitu diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literatur yang memberikan informasi tentang penelitian.

Adapun teknik Pengumpulan Data yaitu : Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara bertanya secara langsung dengan guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan dan stake holder. Wawancara ini untuk memperoleh data primer serta menggali informasi lain yang menyangkut gambaran umum perusahaan. Kuisisioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dengan panduan kuisisioner. Observasi adalah teknik penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian. Studi pustaka adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan membaca buku, literatur, jurnal-jurnal, atau refrensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Analisis Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan

skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2019). Untuk menguji validitas instrument digunakan alat bantu statistik berupa program komputer menggunakan SPSS for windows, dengan melihat *corrected item total correlation*. Keputusannya yaitu jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item – item indikator tersebut valid dan sebaliknya serta uji validitas ini menggunakan level signifikan 5%.

Uji Reliability

(Ghozali, 2018) uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut untuk mengukur suatu gejala dan sebaliknya jika reliabilitas tersebut rendah maka alat tersebut tidak konsisten dalam pengukuran SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program computer yaitu SPSS for Windows.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini agar mendapatkan nilai pemeriksaan yang efisien dari persamaan linier berganda perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang mengikuti uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

Uji Heteroskedastisitas

bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Ada salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas, diantaranya melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*.

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Dalam hal ini, ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu : Analisis Grafik. Terdapat salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Analisis Statistik

Didalam uji normalitas dengan grafik dapat menyedatkan kalau tidak hati-hati secara visual keliatan normal, padahal secara statistic bisa sebaliknya. Oleh karena itu dianjurkan disamping uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistic. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtois dan skewness dari residual. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dan berikut adalah dasar pengambilan keputusan :

Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan metode analisis ini dengan alasan untuk menguji adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) yang dalam hal ini adalah disiplin kerja, komitmen dan karakteristik individu dengan variabel terikat (Y) yang dalam hal *Total Quality Management*. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*convident interval*) 95% atau signifikan level 5%.

Tabel 1
Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Variabel	Indikator	Item
Disiplin Kerja (X ₁)	a. Disiplin waktu	1. Kehadiran atau presensi menurut saya penting. 2. Waktu kerja menurut saya sangat berharga.
	b. Disiplin Peraturan dan Berpakain	1. Memakai seragam lengkap dan rapi membuat saya merasa nyaman dalam bekerja. 2. Mematuhi Peraturan Sekolah adalah kewajiban bagi saya.
	c. Disiplin Tanggung Jawab	1. Saya melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

	Kerja	
Komitmen (X ₂)	a. <i>Affective Commitment</i>	2. Saya dikenakan sanksi disiplin jika melanggar peraturan di kantor. 1. Merasa nyaman bekerja/ beraktivitas didalam sekolah ini. 2. Merasa bangga menjadi bagian sekolah ini.
	b. <i>Continuance Commitmen</i>	1. Berkeinginan tetap tinggal karena sekolah dianggap sebagai keluarga. 2. Tetap tinggal karena lama pengabdian.
	c. <i>Normative Commitment</i>	1. Sadar bahwa komitmen adalah hal yang harus saya lakukan. 2. Masih ada tanggungjawab jika saya ingin keluar.
Karakteristik Individu (X ₃)	a. Kemampuan	1. Saya mampu memprioritaskan pekerjaan dan tidak pernah meninggalkan kantor. 2. Saya dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan teliti dan rapi.
	b. Nilai	1. Saya merasa senang dan semangat bekerja ditempat ini. 2. Saya lebih suka bekerja secara team.
	c. Sikap	1. Sikap atasan mempengaruhi kinerja saya. 2. Sikap rekan kerja mempengaruhi kinerja saya.
	d. Minat	1. Saya merasa dihargai oleh atasan atas keterampilan yang saya miliki. 2. Saya merasa pekerjaan saya ini sesuai dengan <i>passion</i> .
<i>Total Quality Management</i> (TQM) (Y)	a. <i>Teamwork</i>	1. Saya mampu bekerja secara team. 2. Saya melakukan evaluasi setiap bekerja dengan team.
	b. Perbaikan Berkesinambungan	1. Saya akan melakukan perbaikan jika saya melakukan kesalahan. 2. Saya setiap hari berusaha menjadi lebih baik.
	c. Pendidikan dan Pelatihan.	1. Saya selalu mengikuti pelatihan untuk kemajuan sekolah. 2. Hasil pelatihan akan saya terapkan di sekolah.

Sumber : Hasil Pengolahan data 2023

HASIL

Deskripsi Responden
Lama Bekerja Responden

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 Tahun	15	35.7	35.7
	11-20 Tahun	6	14.3	50.0
	21-30 Tahun	6	14.3	64.3
	31-40 Tahun	10	23.8	88.1
	> 40 Tahun	5	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0

Sumber : Data Output SPSS 25,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa responden dengan lama bekerja 1-10 tahun sebanyak 15 orang atau 35,7%, lama bekerja 11-20 tahun sebanyak 6 orang atau 50,0%, lama bekerja 21-30 tahun sebanyak 6 orang atau 64,3%, lama bekerja 31-40 tahun sebanyak 10 orang atau 88,1%, dan lama bekerja lebih dari 40 tahun sebanyak 5 orang atau 100,0%. Hal ini menunjukkan sebagian besar guru

SLB Negeri Se-Kota Pasuruan lama bekerja 1-10 tahun.

Usia Responden

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25-35 Tahun	23	54.8	54.8	54.8
36-45 Tahun	9	21.4	21.4	76.2
Valid 46-55 Tahun	6	14.3	14.3	90.5
> 55 Tahun	4	9.5	9.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS 25,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 23 orang atau 54,8%, usia 36-45 tahun sebanyak 9 orang atau 21,2%, usia 46-55 tahun sebanyak 6 orang atau 14,3%, dan usia lebih dari 55 tahun sebanyak 4 orang atau 9,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sebagian besar guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan masih berusia muda yakni 25-35 tahun.

Ijazah Terakhir Responden

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Ijazah Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1-PAI	2	4.8	4.8	4.8
S1-PJOK	2	4.8	4.8	9.5
Valid S1-PLB	38	90.5	90.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Data Output SPSS 25,00 diolah 2023

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dijelaskan bahwa responden dengan ijazah terakhir S1-PAI sebanyak 2 orang atau 4,8%, ijazah terakhir S1-PJOK sebanyak 2 orang atau 4,8%, dan ijazah terakhir S1-PLB sebanyak 38 orang atau 90,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SLB Negeri Se-Kota Pasuruan berijazah terakhir S1-PLB.

ANALISIS DATA

Uji Validitas

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Disiplin kerja (X1)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1.1	20.5952	5.905	.676	.524	.765
X1.1.2	20.8571	5.979	.636	.465	.774
X1.2.1	20.6667	5.642	.649	.565	.770
X1.2.2	20.8810	6.303	.498	.342	.804
X1.3.1	20.7857	5.392	.663	.562	.768
X1.3.2	21.0952	7.552	.370	.183	.825

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat

dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel Disiplin kerja (X1) yang mempunyai 6 pertanyaan, maka nilai $df = 42$ (jumlah responden) - 6 = 36 dan r tabel = 0.3202. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai X1.1.1 menyatakan 0,676 > 0.3202, nilai X1.1.2 menyatakan 0,636 > 0.3202, X1.2.1 menyatakan 0,649 > 0.3202, X1.2.2 menyatakan 0,498 > 0.3202, X1.3.1 menyatakan 0,663 > 0.3202. X1.3.2 menyatakan 0,370 > 0.3202, Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel Disiplin kerja (X1) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 6
Uji Validitas Variabel Komitmen (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1.1	20.2857	6.453	.691	.530	.744
X2.1.2	20.2857	8.063	.333	.230	.822
X2.2.1	20.3571	7.113	.545	.524	.779
X2.2.2	20.3095	7.048	.705	.585	.748
X2.3.1	20.3095	7.048	.533	.306	.783
X2.3.2	20.3571	6.918	.603	.431	.766

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel Komitmen (X2) yang mempunyai 6 pertanyaan, maka nilai $df = 42$ (jumlah responden) - 6 = 36 dan r tabel = 0.3202. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai X2.1.1 menyatakan 0,691 > 0.3202, nilai X2.1.2 menyatakan 0,339 > 0.3202, X2.2.1 menyatakan 0,545 > 0.3202, X2.2.2 menyatakan 0,705 > 0.3202, X2.3.1 menyatakan 0,533 > 0.3202. X2.3.2 menyatakan 0,603 > 0.3202, Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel Komitmen (X2) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 7
Uji Validitas Variabel Karakteristik Individu (X3)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1.1	27.6429	13.991	.559	.958	.841
X3.1.2	27.6905	13.731	.651	.811	.831
X3.2.1	27.8095	13.426	.625	.915	.833
X3.2.2	27.8095	13.963	.550	.524	.842
X3.3.1	27.7143	12.502	.735	.776	.819
X3.3.2	27.8810	14.205	.468	.430	.852
X3.4.1	27.6190	13.754	.593	.964	.837
X3.4.2	27.8333	13.703	.590	.876	.838

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel Karakteristik Individu (X3) yang mempunyai 8 pertanyaan, maka nilai $df = 42$ (jumlah responden) - 8 = 34 dan r tabel = 0.3291. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai X3.1.1

menyatakan $0,559 > 0,3291$, nilai X3.1.2 menyatakan $0,651 > 0,3291$, X3.2.1 menyatakan $0,625 > 0,3291$, X3.2.2 menyatakan $0,550 > 0,3291$, X3.3.1 menyatakan $0,735 > 0,3291$. X3.3.2 menyatakan $0,468 > 0,3291$, X3.4.1 menyatakan $0,593 > 0,3291$ dan X2.4.2 menyatakan $0,590 > 0,3291$. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut nilai variabel Karakteristik Individu (X3) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Tabel 8

Uji Validitas Variabel Total Quality Management (Y)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1.1	20.1190	6.400	.565	.645	.763
Y1.1.2	19.7619	6.332	.524	.596	.771
Y1.2.1	19.7381	6.003	.576	.585	.759
Y1.2.2	20.0000	4.976	.736	.722	.714
Y1.3.1	19.7143	5.819	.548	.335	.768
Y1.3.2	20.0714	7.531	.393	.245	.799

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada data tabel diatas menggambarkan bahwa setiap nilai r hitung atau koefisien validitas dapat dilihat pada setiap indikator pertanyaan lebih besar dari pada r tabel. Pada variabel Total Quality Management (Y) yang mempunyai 6 pertanyaan, maka nilai $df = 42$ (jumlah responden) - $6 = 36$ dan r tabel = $0,3202$. Hasil analisis nilai validitas pada tabel *Corrected Item Total Correlation* menunjukkan bahwa nilai Y1.1.1 menyatakan $0,565 > 0,3202$, nilai Y1.1.2 menyatakan $0,524 > 0,3202$, Y1.2.1 menyatakan $0,576 > 0,3202$, Y1.2.2 menyatakan $0,736 > 0,3202$, Y1.3.1 menyatakan $0,548 > 0,3202$. Y1.3.2 menyatakan $0,393 > 0,3202$. Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut Quality Management (Y) memenuhi uji validitas dan dapat dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 9

Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.812	6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* variabel Disiplin Kerja (X₁) memiliki nilai sebesar $0,816$. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan $0,816 > 0,60$ yang menjadi standar minimal *Cronbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu $0,60$ dari hasil analisis tersebut nilai variabel Disiplin Kerja (X₁) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 10

Uji Reliabilitas Variabel Komitmen (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.807	6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* variabel Komitmen (X₂) memiliki nilai sebesar $0,806$. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan $0,806 > 0,60$ yang menjadi standar minimal *Cronbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu $0,60$ dari hasil analisis tersebut nilai variabel Komitmen (X₂) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 11

Uji Reliabilitas Variabel Karakteristik Individu (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.854	8

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* variabel Karakteristik Individu (X₃) memiliki nilai sebesar $0,854$. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan $0,854 > 0,60$ yang menjadi standar minimal *Cronbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu $0,60$ dari hasil analisis tersebut nilai variabel Karakteristik Individu (X₃) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Tabel 12

Uji Reliabilitas Variabel Total Quality Management (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.794	6

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* variabel Total Quality Management (Y) memiliki nilai sebesar $0,796$. Nilai tersebut dikatakan reliable dikarenakan $0,796 > 0,60$ yang menjadi standar minimal *Cronbach's Alpha* yang diisyaratkan yaitu $0,60$ dari hasil analisis tersebut nilai variabel Total Quality Management (Y) memenuhi uji reliabilitas dan dapat dikatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas tidak saling berkaitan

Tabel 13

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.429	2.331
	X2	.223	4.481
	X3	.337	2.966

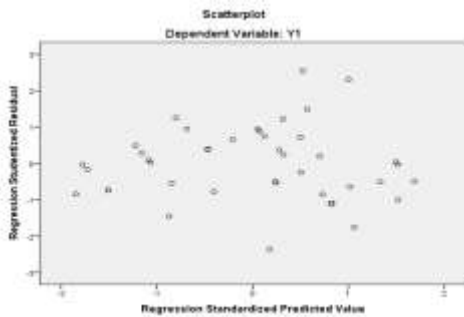
Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari hasil pengujian diatas didapat bahwa keseluruhan nilai *Tolerance* lebih besar dari $0,1$ dan keseluruhan nilai *VIF* lebih kecil dari $10,00$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mengujinya yakni dengan melihat grafik p-plot. Apabila gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 2

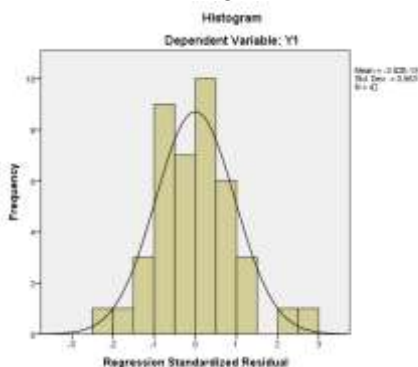
Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2022

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa scatterplot penyebaran titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0 dan titik-titik tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dapat dilihat dengan melihat histogram display curve. Data dikatakan normal jika bentuk kurvamemiliki kemiringan yang cenderungimbang baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng. Selain itu juga dapat dilihat melalui normal probability plot. Apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal secara merata dan seimbang.

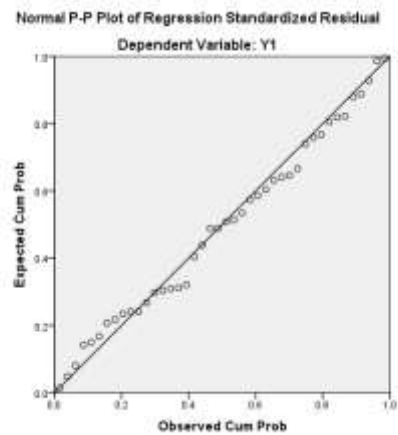


Gambar 3

Histogram Display Normal Curve

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada gambar diatas diketahui lonceng membentuk sempurna, tidak condong ke kanan maupun ke kiri. Sehingga dapat disimpulkan variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal.



Gambar 4

Normal Probability Plot

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi normal

ANALISIS PERSAMAAN REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas

Tabel 14

Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.129	.256	
X1	.192	.088	.192
X2	.591	.113	.634
X3	.164	.092	.176

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,129 + 0,192X_1 + 0,591X_2 + 0,164X_3 + e$$

Hasil penjelasan dari persamaan regresi linier berganda adalah :

Disiplin Kerja (X1), Komitmen (X2), dan Karakteristik Individu (X3) sama dengan 0 maka besaran variabel Y adalah 0,129.

Jika X1 (Disiplin Kerja) dianggap 1 maka akan di peroleh persamaan $Y = 0.129 + 0,192$. Artinya jika X1 naik 1 tingkat maka Total Quality Management naik sebesar 0,192.

Jika X2 (Komitmen) dianggap 1 maka akan diperoleh persamaan $Y = 0.129 + 0.591$. Artinya jika X2 naik 1 tingkat maka Total Quality Management naik sebesar 0.591.

Jika X3 (Karakteristik Individu) dianggap 1 maka akan diperoleh persamaan $Y = 0.129 + 0,164$. Artinya jika X3 naik 1 tingkat Total Quality Management naik sebesar 0.164.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15

Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.875	.865	.17872

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis I (Uji F/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig F < level\ of\ significant\ (a)$, maka hasilnya signifikan dan H1 ditolak dan H2 diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig F > level\ of\ significant\ (a)$, maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H1 diterima dan H2 ditolak

Tabel 16

Hasil Pengujian Hipotesis I (Uji F / Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.519	3	2.840	88.905	.000 ^b
Residual	1.214	38	.032		
Total	9.733	41			

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2022

H1 Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 88,905. Sedangkan F tabel ($df_1 = 3$ dan $df_2 = 38$) sebesar 2,85 dengan level of significant (a) sebesar 0,05 dan sig F sebesar 0,000. Karena F hitung $> F$ tabel yaitu $88,905 > 2.85$ dan $sig F < level\ of\ significant\ (a)$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka Ho ditolak Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Total Quality Manajement (Y) berpengaruh signifikan oleh Disiplin Kerja (X1), Komitmen (X2), Karakteristik Individu (X3) secara bersama-sama.

Hipotesis II (Uji T/Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < level\ of\ significant\ (a)$, maka hasilnya signifikan berarti H1 ditolak dan H2 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > level\ of\ significant\ (a)$, maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H1 diterima dan H2 ditolak.

Tabel 17

Hasil Pengujian Hipotesis II (Uji T / Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.129	.256		.502	.619
X1	.192	.088	.192	2.195	.034
X2	.591	.113	.634	5.228	.000
X3	.164	.092	.176	1.786	.082

Sumber : Data Output SPSS 16,00 diolah 2023

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t tabel sebesar 2.02439 ($df_{residual} = 42$) $n-k / 42-4 = 38$. dengan level of significant (a) sebesar 0,05. Dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Pada variabel Disiplin kerja (X1) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.195 > 2.02439$ dan $sig < a$ yaitu $0,034 < 0,05$, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dijelaskan ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Total Quality Manajement (Y).

Pada variabel Komitmen (X2) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5.228 > 2.02439$ dan $sig < a$ yaitu $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dijelaskan ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Total Quality Manajement (Y).

Pada variabel Karakteristik Individu (X3) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1.786 < 2.02439$ dan $sig > a$ yaitu $0,082 > 0,05$, maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dijelaskan ada pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Total Quality Manajement (Y)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis pengujian hipotesis I bahwa Disiplin Kerja (X1), Komitmen (X2), dan Karakteristik Individu (X3) secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Total Quality Management (Y), terbukti dari nilai Karena F hitung $> F$ tabel yaitu $88,905 > 2.85$ dan $sig F < level\ of\ significant\ (a)$ yaitu $0,000 < 0,05$.

Dari hasil analisis pengujian hipotesis II bahwa Disiplin Kerja (X1), Komitmen (X2), dan Karakteristik Individu (X3) dari ke ketiga variabel tersebut, dapat dilihat bahwa semua variabel berpengaruh terhadap Total Quality Management (Y) terbukti dari nilai t hitung $> t$ tabel atau $sig\ t < level\ of\ significant\ (a)$ pada masing-masing variabel yaitu :

Variabel Disiplin Kerja (X1) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2.195 > 2.02439$ dan $sig < a$ yaitu $0,034 < 0,05$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial. Hal ini dikarenakan Guru SLB mampu mengendalikan diri dalam bekerja untuk tetap menggunakan SOP yang berlaku demi mendukung dan melindungi sesuatu yang telah ditetapkan.

Variabel Komitmen (X2) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $5.228 > 2.02439$ dan $sig < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial. Hal ini dikarenakan tingginya kesanggupan dan kesungguhan Guru SLB dalam bekerja seperti disiplin kerja, merasa memiliki organisasi (sekolah SLB), merasa bagian dari organisasi (sekolah SLB) dan bertanggungjawab untuk mengembangkan organisasi (sekolah SLB).

Variabel Karakteristik Individu (X3) memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1.786 < 2.02439$ dan $sig < \alpha$ yaitu $0,082 > 0,05$, yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial. Hal ini dikarenakan karakteristik setiap individu berbeda-beda meliputi kebutuhan, minat, dan sikap, seperti lebih mendahulukan pekerjaan di organisasi (sekolah SLB) daripada pekerjaan individu, adanya ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan dan dapat bekerja secara teamwork organisasi.

Dari tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa variabel Komitmen (X2) merupakan variabel yang berpengaruh lebih dominan terhadap Total Quality Manajemen (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan :

Variabel Disiplin Kerja (X1), Komitmen (X2), dan Karakteristik Individu (X3) secara bersamaan sangat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Total Quality Management (Y).

Disiplin Kerja (X1) berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Total Quality Management (Y).

Komitmen (X2) berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap Total Quality Management (Y).

Karakteristik Individu (X3) berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap Total Quality Management (Y).

Dapat diketahui bahwa variabel Komitmen (X2) lebih besar dibanding variabel lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa Komitmen (X2) merupakan variabel yang berpengaruh lebih dominan terhadap Total Quality Management (Y).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu :

Bagi Guru SLB Se-Kota Pasuruan, Hendaknya dalam meningkatkan total quality management harus lebih menitik beratkan pada komitmen karena semakin tinggi komitmen kerja pada organisasi (Sekolah SLB) maka akan berdampak baik pada perkembangan dan kemajuan organisasi kedepan.

Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil uji R² sebesar 0,865 atau 86,5% yang berpengaruh dan sisanya sebesar 13,5% menunjukkan masih ada variabel-

variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yang mampu meningkatkan Total Quality Management pada organisasi (Sekolah SLB). Penelitian – penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Total Quality Management seperti kinerja msdm, disain kurikulum, karena dengan semakin meningkatnya Total Quality Management maka akan berpengaruh baik juga bagi Pendidikan SLB Kota Pasuruan.

REFERENSI

- [1] Azwar, S. (2019). *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar.
- [2] Edison. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- [3] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Hakim. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen, dan Karakteristik Individu terhadap Total Quality Management*.
- [5] Hertati. (2020). *Pengaruh Komitmen kerja, motivasi kerja dan karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil*.
- [6] Mardalena. (2020). *Pengaruh disiplin kerja, Komitmen kerja, dan karakteristik individu terhadap total quality management*.
- [7] Nasution. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia.
- [8] Pratama. (2018). *Pengaruh disiplin organisasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru negeri sipil*.
- [9] Rohadi Widodo, S. (2010). *Analisis Pengaruh Keamanan Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention serta dampaknya pada Kinerja Karyawan Outsourcing*. 85–88.
- [10] Rumefi, U. (2023). The influence of customer experience, customer relationship on customer loyalty with service as a moderating variable. *Journal Of Management*, 12. <http://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/953>
- [11] Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- [12] Supomo. (2018). *manajemen Sumber Daya Manusia*. Yrama Widya.
- [13] Syafar. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja guru di rumah sakit Daerah Madani. *E-Jurnal Katalog*.
- [14] Tjiptono, F. (2018). *Strategi Pemasaran dalam Perspektif Perilaku Konsumen*. IPB pers.
- [15] Wike Pertiwi, F. N. (2018). *Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan*.